

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kelebihan tenaga kerja di sektor non pertanian secara otomatis mendorong tenaga kerja untuk memasuki lapangan pekerjaan di sektor informal karena sektor informal ini merupakan jenis pekerjaan non pertanian yang paling memungkinkan untuk segala jenis kegiatan baik produksi, distribusi dan sekaligus merintis usahanya. Sektor ini mempunyai peran penting didalam meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja (Amal, 2003).

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 2003). Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja lebih bagi negara berkembang terutama Indonesia dimana pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.

Salah satu contoh yaitu pembangunan ekonomi yang ada di Kota Pariaman. Pada saat ini perekonomian Kota Pariaman fokus pada pariwisata dan perdagangannya mendorong sebagian masyarakat tertarik mencurahkan waktunya pada industri kecil kesenian salah satunya industri kerajinan sulaman. Meskipun industri kerajinan sulaman di Kota Pariaman dewasa ini sudah memiliki industri yang sudah cukup berkembang dan memiliki produktivitas yang cukup baik, namun tidak sedikit pula industri kerajinan sulaman yang masih tradisional dan belum memiliki produktivitas yang baik.

Industri sulaman yang sangat terkenal di Kota Pariaman ini yaitu berada di Kecamatan Pariaman Utara. Kecamatan Pariaman Utara ini merupakan pusat dari keseluruhan pengolahan industri sulaman yang berada di Kota Pariaman. Berdasarkan letak geografisnya Kecamatan Pariaman Utara berbatasan langsung dengan samudera Indonesia disebelah Timur. Karena lokasi yang berdekatan langsung dengan garis pantai, pada umumnya masyarakat di Kecamatan Pariaman Utara mayoritas nya adalah nelayan. Nelayan tersebut pada umumnya dikerjakan oleh para laki –laki sedangkan kebanyakan kaum wanita lebih dominan sebagai ibu rumah tangga.

Kecamatan Pariaman Utara memiliki keunikan tersendiri baik dalam hal budaya atau tradisi adat, serta juga dalam hal ekonomi dan keseharian masyarakatnya. Pariaman Utara memiliki keunggulan tersendiri dalam bidang ekonomi, khususnya industri sulaman. Industri sulaman ini pada umumnya dilakukan oleh kaum wanita yang ada di Kecamatan Pariaman Utara dalam mengisi waktu luang untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kepandaian tangan yang berupa industri kecil masyarakatnya sudah dilakukan secara turun-menurun dan telah memiliki pasarnya sendiri terhadap perekonomian di Sumatera Barat khususnya dalam hasil kerajinan sulaman. Pada umumnya pekerjaan industri sulaman ini sudah menjadi kebiasaan bagi sipelaku usaha. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan tenaga kerja wanita untuk memproduksi sulaman tersebut tidak mempengaruhi aktivitas mereka sebagai ibu rumah tangga dan pekerjaan ini merupakan pekerjaan sampingan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Banyaknya jumlah tenaga kerja wanita yang berada pada industri sulaman di Kecamatan Pariaman Utara harusnya bisa lebih dimaksimalkan produktivitasnya sehingga dapat menyokong pendapatan rumah tangga dan pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan ekonomi keluarga dan Kota Pariaman. Produktivitas secara sederhana dapat diartikan dengan peningkatan kuantitas dan kualitas, bisa juga diartikan bekerja secara efektif dan efisien. Karena itu antara produktivitas, efektif dan efisien dan kualitas sangat berdekatan artinya. Sumber-sumber ekonomi yang digerakkan secara efektif memerlukan keterampilan organisatoris dan teknis, sehingga mempunyai tingkat hasil guna yang tinggi. Artinya, hasil ataupun output yang diperoleh seimbang dengan masukan (sumber-sumber ekonomi) yang diolah (Sinungan, 2005).

Salah satu cara memberikan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan yaitu dengan melalui upah. Upah merupakan masalah yang menarik dan penting bagi perusahaan, karena upah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pekerja. Apabila upah yang diberikan oleh perusahaan dirasa sudah sesuai dengan jasa atau pengorbanan yang diberikan maka karyawan akan tetap bekerja dan lebih giat dalam bekerja. Hal ini juga berkaitan dengan upah yang diterima oleh tenaga kerja wanita pada industri sulaman di Kecamatan Pariaman Utara. Karena pada industri sulaman upah yang di dapatkan sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh tenaga kerja pada industry sulaman. Kemudian untuk mencapai produktivitas yang diharapkan oleh industri sulaman tersebut dibutuhkan pengalaman kerja dan tingkat pendidikan dari tenaga kerja tersebut, karena semakin lama pengalaman kerja tenaga kerja maka output yang dihasilkan akan semakin tinggi, begitu juga

dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh tenaga kerja pada industri sulaman di Kecamatan Pariaman Utara.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor dalam proses produksi, produktivitas tenaga kerja banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya menyangkut upah, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan tenaga kerja itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang ditemukan oleh Sulaeman (2014) bahwa terdapat pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan antara upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan. Hal ini juga sejalan dengan Alit (2015) dimana pada penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas tenaga kerja bagian produksi berbeda-beda antara produktivitas tenaga kerja yang satu dengan yang lainnya. Ini artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat upah masing – masing tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja sehingga mempengaruhi produktivitas tersebut. Selain itu Bishop (1994) juga menemukan dalam hasil penelitiannya terdapat pengaruh antara upah terhadap produktivitas tenaga kerja.

Sementara itu Ngurah dan Kembar (2017) menyatakan dalam hasil penelitiannya tingkat upah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Gunawan dan Amalia (2015) dalam penelitiannya ini tidak dapat memperoleh bukti empiris yang menunjukkan bahwa upah yang dimoderasi oleh kualitas kehidupan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pengaruh negatif upah dimoderasi oleh kualitas kehidupan kerja karena pengaruh motivasi intrinsik (kualitas hidup kerja) lebih kuat daripada motivasi ekstrinsik (upah). Tapi dengan adanya

moderasi, sehingga upah yang dimoderasi oleh kualitas hidup kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya jika dilihat pada variabel tingkat pendidikan, Prajitiasari (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan juga pendidikan merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi produktivitas.

Dari berbagai penelitian sebelumnya tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan hasil temuan masing – masing penelitian. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan dan fenomena tersebut dan dengan melihat faktor upah, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman di Kota Pariaman khususnya di Kecamatan Pariaman Utara penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Upah, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Sulaman Di Kecamatan Pariaman Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Penulis dapat merumuskan masalah pokok yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara.
2. Pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara.
3. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Penulis sendiri, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Andalas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi terutama untuk penelitian selanjutnya.
3. Penulis mendapatkan pendalaman informasi dan ilmu mengenai mata kuliah yang membahas ketenagakerjaan dan dapat membandingkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana pengaruh upah, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan (variabel independen) terhadap produktivitas tenaga kerja (variabel dependen) pada industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara. Supaya penelitian ini lebih terarah maka cakupan perlu dibatasi, ruang lingkup atau wilayah penelitian hanya mencakup kepada produktivitas karyawan

perempuan industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman Utara pada tahun 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari atas beberapa bagian, dimana setiap bagian akan menjelaskan berbagai topik atau permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Berikut sistematika penulisannya :

BAB I

: PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II

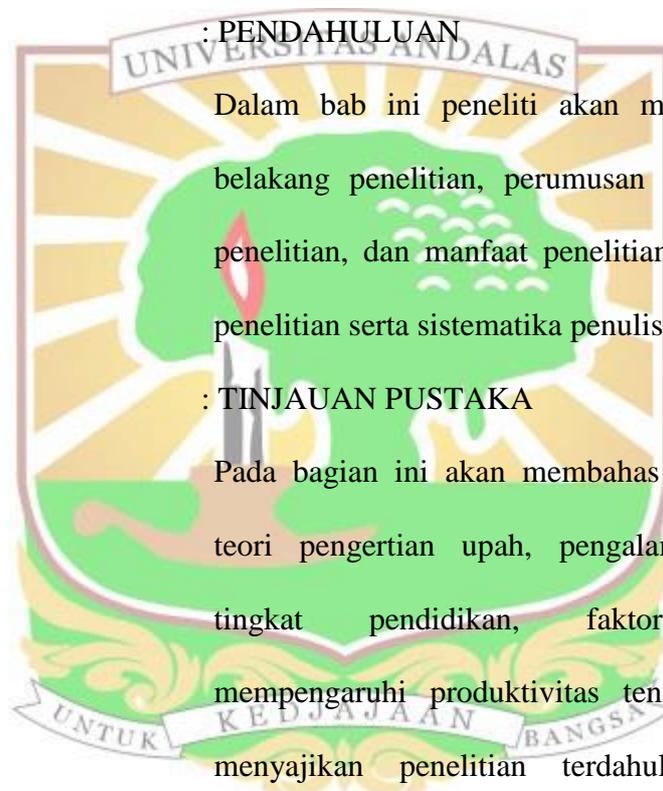
: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan membahas tentang teori – teori pengertian upah, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Dan menyajikan penelitian terdahulu yang akan menjadi literatur penelitian ini.

BAB III

: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pemilihan daerah penelitian, jenis data, sumber data, metode penyajian, populasi, sampel, identifikasi variabel penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian produktivitas tenaga kerja pada



industri kerajinan sulaman di Kecamatan Pariaman
Utara.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini merupakan gambaran umum daerah penelitian dan gambaran upah, tingkat pendidikan dan keadaan penduduk.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membuat sejumlah sampel yang diteliti serta menjelaskan hubungan variabel dependent (produktivitas) dengan variabel indepent (upah, pengalaman kerja, tingkat pendidikan).

BAB VI : Penutup yang merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

